

Rubrik Penilaian Minat Belajar siswa

No	Indikator	Keterangan	Kriteria
1	Perhatian	Baik apabila selama proses pembelajaran siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi	3
		Cukup apabila selama proses pembelajaran siswa berusaha menaruh perhatian namun masih didapatkan bermain dan tidak fokus dalam proses pembelajaran	2
		Kurang apabila siswa sama sekali tidak memusatkan perhatiannya pada penjelasan guru.	1
2	Rasa Senang	Baik apabila siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran yang ditunjukkan dengan siswa	3
		Cukup apabila siswa memunculkan sedikit rasa senang dalam proses pembelajaran	2
		Kurang apabila siswa sama sekali tidak menunjukkan rasa senang pada saat pembelajaran berlangsung.	1
3	Antusias	Baik ketika siswa bersemangat, aktif dalam proses pembelajaran, bertanya	3
		Cukup apabila siswa menimbulkan antusias dalam proses pembelajaran, ditanya menjawab apabila dipaksa	2
		Kurang apabila siswa sama sekali tidak menunjukkan antusias dalam belajar	1
4	Ketertarikan	Baik apabila siswa memiliki ketertarikan apabila diberi tugas aktif untuk mencari jawaban	3

		Cukup apabila siswa sedikit menunjukkan ketertarikann dalam proses pembelajaran	2
		Kurang apabila siswa sama sekali tidak menunjukkan rasa ketertarikan dalam belajar	1

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Perhatian	Apakah kamu merasa mengantuk jika guru sedang mengajar?	
	Apakah kamu lebih mudah memperhatikan pelajaran dengan menggunakan metode snowball throwing	
Rasa senang	Bagaimana perasaan jika ketika belajar Pendidikan Agama Kristen dengan menggunakan metode snowball throwing	
Antusias	Jika teman adik yang mengalami kesulitan belajar apa yang adik lakukan	
Ketertarikan	Saat adik tidak tertarik dengan pelajaran yang disampaikan	

	guru apa yang adik akan lakukan	
	Apakah adik merasakan kesulitan dalam belajar Pendidikan Agama Kristen dengan menerapkan metode <i>snowball throwing</i>	

MODUL AJAR

Relasi Manusia dengan Alam

Kejadian 1:26-28

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	: Dewi Toding Kallang
Satuan Pendidikan	: SMPN 1 Malimbong Balepe'
Kelas/Fase	: VII/D
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 2023/2024

B. Kompetensi Awal:

1. Peserta didik dapat memahami karya Allah dalam hidup manusia

C. Profil Pelajar Pancasila:

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
2. Bergotong Royong

D. Sarana dan Prasarana:

- Materi: Terlampir
- Media Pembelajaran: Kertas
- Sumber:
 - ❖ Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Kelas VII Tahun 2021
 - ❖ Buku Panduan Siswa Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Kelas VII Tahun 2021
 - ❖ Alkitab
 - ❖ Intetrnet

E. Target Peserta Didik:

- ✓ Peserta didik reguler/tipikal: umum
- ✓ Peserta didik dengan kesulitan belajar

F. Pendekatan Pembelajaran

- ✓ Pendekatan naratif-eksperiensial

G. Model Pembelajaran

- ✓ *Snowball Throwing*
- ✓ Tatap Muka

H. Metode Pembelajaran:

- ✓ Diskusi kelompok, presentasi

II. KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran:

1. Menjelaskan bentuk-bentuk relasi manusia dengan alam.
2. Menjelaskan tanggung jawab manusia terhadap alam sesuai pandangan Alkitab Keladian 1:26-28.
3. Mendaftarkan tanggung jawab manusia dalam memelihara dan melestarikan alam.

B. Pemahaman Bermakna (pengalaman bermakna)

- ✓ Kesaksian Alkitab bahwa "Bumi adalah Tuhan, dan segala isinya, dan semua yang hidup di dalamnya.
- ✓ Cinta kita kepada Allah harus tercermin dalam memenuhi peran yang Dia berikan kepada umat manusia. Tuhan menunjuk kita untuk menyandang gambarNyadan mempercayakan dunia ini pada perawatan kita. Jadi merawat ciptaan Tuhan adalah salah satu hal paling mendasar yang harus kita lakukan. Alkitab dengan jelas mengatakan bahwa "bumi adalah milik Tuhan dan segala isinya, dunia dan semua yang hidup didalamnya.

C. Pertanyaan Pemantik.

- ✓ Apa manfaat alam bagi manusia?
- ✓ Mengapa Manusia harus memelihara alam?
- ✓ Bagaimana cara manusia memelihara alam?

D. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran pertemuan ke-1

Kegiatan Pendahuluan: (10 menit)

- ✓ Pembukaan: Guru dan peserta didik memulai proses belajar-mengajar dengan doa.
- ✓ Apersepsi: Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik.
- ✓ Pemantik: Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, Capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta model dan metode belajar yang akan ditempuh.

Kegiatan Inti: (60 menit)

- a. Guru menjelaskan pelaksanaan metode pengajaran *snowball throwing* dan materi relasi manusia dengan alam (Kejadian 1:26-28).

- b. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kemudian memanggil ketua kelompok untuk menerima penjelasan materi selama 10 menit.
- c. Setiap ketua kelompok kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan kembali materi yang disampaikan guru kepada anggota kelompoknya.
- d. Setiap siswa menerima satu lembar kerja yang didalamnya ia menuliskan soal yang sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh ketua kelompok. Kemudian Kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari kelompok ke kelompok yang lain selama 15 menit.
- e. Setelah menerima satu bola, siswa mempunyai kesempatan menjawab pertanyaan dengan kertas berbentuk bola secara bergantian 20 menit.
- f. Guru memberi penjelasan dan meluruskan jawaban dari peserta didik jika ada pemahaman yang salah. Dan diberi kesimpulan bersama selama 15 menit.

Kegiatan Penutup: (10 menit)

- ✓ Evaluasi: Guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta didik melalui hasil tulisan penjelasan hidup bersama dalam masyarakat majemuk.
- ✓ Apresiasi: Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran.

- ✓ Motivasi: Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus membangun relasi manusia dengan alam.
- ✓ Penutup: Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan doa dan salam.

Langkah-langkah pembelajaran pertemuan ke-2

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- ✓ Pembukaan: Guru membuka pelajaran dengan doa dan memberikan salam kepada peserta didik. Selanjutnya, guru melakukan absensi.
- ✓ Apersepsi: Guru mengingatkan peserta didik tentang pelajaran sebelumnya yang berkaitan dengan relasi manusia dengan alam.
- ✓ Pemantik: Guru menjelaskan capaian pembelajaran dan metode belajar yang akan ditempuh.

Kegiatan Inti: (60 menit)

1. Guru menjelaskan pelaksanaan metode pengajaran *snowball throwing* dan materi model relasi atau hubungan antara manusia dengan alam.
2. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kemudian memanggil ketua kelompok untuk menerima penjelasan materi selama 10 menit.
3. Setiap ketua kelompok kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan kembali materi yang disampaikan guru kepada anggota kelompoknya.

4. Setiap siswa menerima satu lembar kerja yang didalamnya ia menuliskan soal yang sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh ketua kelompok. Kemudian Kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari kelompok ke kelompok yang lain selama 15 menit.
5. Setelah menerima satu bola, siswa mempunyai kesempatan menjawab pertanyaan dengan kertas berbentuk bola secara bergantian 20 menit.
6. Guru memberi penjelasan dan meluruskan jawaban dari peserta didik jika ada pemahaman yang salah. Dan diberi kesimpulan bersama selama 15 menit.

Opsi Pembelajaran Berdiferensiasi:

- ✓ Peserta didik dengan kesulitan belajar: Guru memberikan dukungan tambahan kepada peserta didik dengan kesulitan belajar dalam memahami teks Alkitab. Guru dapat menyediakan sumber referensi tambahan atau melakukan pembacaan bersama secara individu dengan peserta didik tersebut.
- ✓ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: Guru memberikan tantangan tambahan kepada peserta didik dengan pencapaian tinggi untuk menganalisis lebih dalam teks Alkitab tersebut. Guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan reflektif atau meminta peserta didik untuk menemukan teks Alkitab lain yang terkait dan membandingkannya.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- ✓ Evaluasi: Guru melakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta didik dalam hubungan antara manusia dengan alam.
- ✓ Apresiasi: Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik atas partisipasi dan kontribusi mereka dalam kegiatan pembelajaran.
- ✓ Motivasi: Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus menjaga dan melestarikan alam dalam kehidupan sehari-hari mereka.
- ✓ Penutup: Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan memberikan salam kepada peserta didik.

Materi Ajar

Berbagai Pandangan Mengenai Relasi Manusia dengan Alam

Ada seorang teolog (White 1974) mengatakan bahwa teologi turut menyumbangkan konflik dan kehancuran alam dan lingkungan hidup. Yaitu melalui pemahaman yang keliru terhadap teks Alkitab. Beberapa puluh tahun yang lalu, Lynn White berpendapat bahwa Agama Kristen adalah penyumbang utama krisis ekologi saat ini (White 1974), para teolog dan filsuf mengkritik peran yang dimainkan agama Kristen dalam eksploitasi alam oleh manusia. Mengapa demikian? Yang pertama adalah sikap mengacu pada budaya pemikiran yang mempertahankan kendali dan penguasaan atas alam, dan yang kedua adalah bahwa Agama Kristen memberikan dasar yang kokoh untuk manusia mendominasi alam tanpa batas (de Groot dan van den Born

2007)."Menurut Berry (Berry 1999), alam, lingkungan hidup, dan habitat yang ada didalamnya memiliki hak untuk dilindungi, dipelihara, dan dilestarikan. Tidak berarti manusia tidak boleh memanfaatkannya, namun pemanfaatan itu secukupnya dan dilakukan dalam rangka tanggung jawab menjaga, memelihara, dan melestarikannya. Manusia perlu bertransformasi menjadi "manusia baru" dalam kaitannya dengan tugasnya terhadap bumi secara keseluruhan dan alam lingkungan hidup secara khusus.

Teks Alkitab Menjadi Pegangan Orang Beriman

Dalam rangka mengkaji pemikiran de Groot dan van den Born dan sikap manusia selama berabad-abad, maka mari kita kembali kepada teks Alkitab Kejadian 1:26-28 dan Kejadian 2:15. Kejadian 2:15 menulis: "Tuhan Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu". Mengusahakan di sini berarti memanfaatkan alam untuk kebutuhan dan kesejahteraan manusia. Memelihara berarti menjaga alam agar tak hancur, serta tetap lestari. Menurut Marthin Sinaga, manusia harus mengembangkan sikap penghargaan dan tanggung jawab penuh atas tindakannya sehubungan dengan keadaan lingkungan hidup. Hal ini bisa terwujud kalau manusia terus menerus memperbaharui diri sebagai makhluk sosial yang hidup di Tengah-tengah makhluk ciptaan lain dan manusia yang paling bertanggung jawab atas peristiwa apapun yang terjadi di tengah lingkungan hidup ini. Manusia beriman harus mampu menyadari, mengontrol, dan membatasi diri dalam

tindakan menyangkut lingkungan hidup. Bertolak dari Kitab Kejadian 2:15 maka tugas utama manusia adalah melindungi dan menyelamatkan alam semesta dan lingkungan hidup.

Model Relasi atau Hubungan Antara Manusia dengan Alam

Dalam sebuah penelitian yang mengeksplorasi hubungan timbal balik antara manusia, alam, dan Tuhan, de Groot dan van den Born menentukan empat klasifikasi dasar untuk menggambarkan hubungan antara manusia dan alam:

- a. Klasifikasi pertama yang mereka usulkan adalah gagasan tentang manusia sebagai penguasa atas ciptaan. Kitab Kejadian 1:26-28, di mana manusia diciptakan untuk “menguasai” ciptaan lainnya. Dengan demikian, manusia dapat melakukan berbagai tindakan terhadap alam karena ia berkuasa atas alam.
- b. Klasifikasi kedua yang dikemukakan oleh de Groot dan van den Born menggambarkan gagasan tentang manusia sebagai Penatalayan atau yang mengatur alam.
- c. Dalam klasifikasi ketiga, hubungan kemitraan, manusia berdiri berdampingan dalam kemitraan dengan alam.
- d. De Groot dan van den Born (de Groot dan van den Born 2007) menyarankan metafora keempat: manusia sebagai bagian yang tak terpisahkan dari alam

DAFTAR PUSTAKA:

- ✓ Janse Belandina Non- Serrano, Pendidikan Agama Kristen Dan budi pekerti, Kementerian Pendidikan kebudayaan Riset dan teknologi badan penelitian dan pengembangan dan perbukuan pusat kurikulum dan perbukuan, kementerian Republik Indonesia 2021.
- ✓ Janse Belandina non-Serrano, buku panduan guru Pendidikan Agama Kristen Dan budi pekerti, Kementrian Pendidikan kebudayaan Riset dan teknologi badan penelitian dan pengembangan dan perbukuan pusat kurikulum dan perbukuan, kementerian Republik Indonesia 2021.
- ✓ Indonesia, kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Pendidikan Agama Kristen dan budi pekerti / kementerian Pendidikan dan kebudayaan, edisi refisi. Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014 kelas VI.